

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang saat ini sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata, baik material maupun spiritual. Agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik maka diperlukan adanya sarana-prasarana penunjang yang mempunyai peranan penting untuk mendukung dan mempercepat laju pembangunan tersebut.

Dukungan sarana dan prasarana terhadap pembangunan nasional diwujudkan dalam peran jaringan transportasi, baik transportasi darat, laut, maupun udara. Dari ketiga jaringan transportasi tersebut, bandar udara merupakan salah satu transportasi yang mempunyai peranan yang cukup penting di Papua Barat karna kondisi geografis, cuaca, dan efisiensi waktu yang masih menjadi musuh besar bagi transportasi darat dan laut. Fungsi dan peranan transportasi udara ini cukup efektif dan strategis dalam kehidupan manusia. Peran transportasi udara sebagai unsur penggerak dan penunjang dapat dilihat dari kemampuannya menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sektor lain, sekaligus berperan dalam menggerakkan dinamika pembangunan (Abubakar, 2000).

Dengan berkembangnya dunia penerbangan saat ini, jasa transportasi udara mempunyai peran yang sangat besar untuk berbagai sektor. Hal ini diketahui dengan banyaknya maskapai penerbangan di Indonesia dan dunia, yang memiliki jenis pesawat dengan kapasitas penumpang yang berbeda. Jasa transportasi udara

membuat perjalanan sangat cepat dan efisien terutama untuk perjalanan yang sangat jauh (Utami, 2012).

Kota Manokwari merupakan ibukota Propinsi Papua Barat. Kota Manokwari terletak di bagian kepala burung Pulau Papua pada koordinat 00053'35" Lintang Selatan dan 13402'59" Bujur Timur, memiliki topografi dataran rendah, perbukitan serta pegunungan. Batas-batas wilayah Kota Manokwari adalah:

1. Bagian Utara : berbatasan dengan Samudera Pasifik.
2. Bagian Timur : berbatasan dengan Samudera Pasifik.
3. Bagian Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan.
4. Bagian Barat : berbatasan dengan Kabupaten Tambrauw.



Sumber : <http://papuabaratprov.go.id/>

Gambar 1.1 Peta Provinsi Papua Barat

Bandar Udara Rendani adalah bandar udara yang berada di Kota Manokwari. Dengan jam operasi 12 jam (06.00-18.00 WIT) bandar udara ini merupakan salah satu bandar udara tersibuk di Papua Barat. Dengan panjang landasan 2000 m x 45 m, empat *taxiway* (87 m x 15 m untuk *taxiway* A, B, dan 99 m x 23 m untuk *taxiway* C, D), *apron* lama 181 m x 68 m, *apron* baru 323 m x 85 m, luas terminal 1920 m² (Lampiran 3).

Sesuai dengan peran bandar udara baik masa kini maupun masa datang, bandar udara dibangun dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan kebutuhan para penumpang dan barang dengan mempertimbangkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebuah bandar udara. Dengan menggunakan fasilitas bandar udara, baik pihak pengelola maupun pihak pengguna, seharusnya memiliki kesadaran yang penuh dalam memelihara fasilitas yang sudah ada maupun menjaga kenyamanan untuk meningkatkan kepuasan para pengguna fasilitas di bandar udara tersebut. Namun pada Bandar Udara Rendani, Manokwari para pengguna fasilitas maupun pengelola fasilitas kurang menjaga dan memelihara fasilitas bandar udara yang sudah tersedia, akibatnya dapat berpengaruh pada tingkat kepuasan para pengguna fasilitas.

Dengan penjelasan di atas, maka dilakukanlah penelitian untuk menganalisis mengenai kepuasan penumpang terhadap fasilitas terminal keberangkatan Bandar Udara Rendani, Manokwari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditambah lagi Kabupaten Pegunungan Arfak, Manokwari Selatan dan Kabupaten Tambrauw yang baru dimekarkan belum mempunyai bandar udara di wilayah tersebut, menyebabkan kebutuhan para penumpang dan barang makin bertambah besar karna Bandar Udara Rendani Manokwari merupakan bandar udara terdekat yang dapat diakses dari wilayah - wilayah tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan para penumpang Bandar Udara Rendani, Manokwari terhadap tingkat pelayanan fasilitas di jalur keberangkatan penumpang.
2. Apakah tingkat pelayanan fasilitas di jalur keberangkatan penumpang Bandar Udara Rendani, Manokwari sudah sesuai dengan syarat standar teknis menurut Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Nomor : SKEP / 77 / VI / 2005.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepuasan para penumpang terhadap fasilitas di jalur keberangkatan Bandar Udara Rendani, Manokwari.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang perlu ditingkatkan serta faktor -faktor yang perlu dipertahankan.

3. Untuk menentukan tata letak atau bagian yang perlu diperbaiki atau penambahan ruangan yang baru sesuai dengan syarat standar teknis menurut Peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Nomor : SKEP / 77 / VI / 2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga peneliti dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Bandar Udara Rendani Manokwari, Papua Barat.
2. Daerah pengamat hanya meliputi jalur keberangkatan penumpang.
3. Tanggapan penumpang bandar udara Rendani terhadap fasilitas yang sudah ada.
4. Pengamatan dilakukan selama 3 hari pada pagi hari, siang hari, dan sore hari.
5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif dan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap penelitian yang berhubungan dengan pelayanan fasilitas pada jalur keberangkatan bandar udara Rendani Manokwari baik secara teori/ peraturan/ ketentuan yang ada.

2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat untuk meningkatkan fasilitas bandar udara Rendani, Manokwari.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Mengenai Kepuasan Penumpang Terhadap Tingkat Pelayanan Fasilitas Di Bandar Udara Rendani Manokwari yang disusun oleh Ariwibowo (2015). Tetapi dalam penelitian tersebut, fasilitas yang diamati berada pada terminal kedatangan.
2. Analisis Fasilitas Terminal Keberangkatan Bandar Udara Sentani, Jayapura, Papua yang disusun oleh Wairo (2017).
3. Analisis Tingkat Pelayanan Fasilitas Bandar Udara Pattimura, Ambon yang disusun oleh Wattimury (2017).
4. Kajian Standar Pelayanan Terminal Penumpang Bandar Udara Rahadi, Ketapang, Kalimantan Barat yang disusun oleh Hardiman (2018).